

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan dari temuan pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan atas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Se-Indonesia. Variabel independen penelitian ini adalah ukuran, opini, skor kinerja, dan kompleksitas pemerintah daerah. Variabel ukuran pemerintah daerah diproksikan dengan jumlah realisasi pendapatan. Variabel opini menggunakan variabel *dummy* atas opini tahun sebelumnya. Variabel skor kinerja menggunakan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EKPPD) yang ditetapkan Kementerian Dalam Negeri. Variabel kompleksitas menggunakan jumlah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagai proksi. Variabel dependen, temuan pemeriksaan, diukur dengan jumlah temuan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh Pemerintah Provinsi di Indonesia tahun anggaran 2011 – 2014. Dalam pengambilan sampel, digunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan data penelitian sebanyak 124 laporan keuangan. Metode pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dan opini tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap temuan pemeriksaan. Ukuran berpengaruh positif sedangkan opini berpengaruh negatif. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa kompleksitas entitas dan skor kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap temuan pemeriksaan.

Kata Kunci: Temuan pemeriksaan, ukuran pemerintah daerah, opini tahun sebelumnya, skor kinerja, kompleksitas pemerintah daerah